

INTISARI

Pendokumentasian asuhan keperawatan tanpa disadari merupakan bagian tidak terpisahkan dari perkembangan profesionalisme tenaga keperawatan diberbagai tatanan pelayanan. Pendokumentasian juga merupakan cermin fisik kemampuan tenaga keperawatan yang bekerja di suatu system pelayanan kesehatan. Pengalaman dilapangan menunjukkan system pendokumentasian yang dilakukan di rumah sakit belum memperlihatkan kelengkapan data sesuai dengan harapan, hal ini terjadi karena banyak faktor yang belum diketahui sebagai penyebab mengapa system pendokumentasian asuhan keperawatan belum optimal, khususnya faktor – faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan, motivasi, waktu, manajemen dan sarana terhadap pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimen yakni bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap di Rumah Sakit Grhasia yang terdaftar sebagai perawat tetap dan berjumlah 50 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner dan check lish observasi kemudian data diolah dengan uji statistic regresi.

Hasil penelitian, mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pelatihan, motivasi, waktu/ lama pelaksanaan, manajemen dan sarana terhadap pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dengan hasil menunjukkan taraf signifikansi.

Kesimpulan terdapat pengaruh antara pelatihan, motivasi, waktu/ lama pelaksanaan, manajemen dan sarana terhadap dokumentasi asuhan keperawatan. Faktor motivasi merupakan faktor yang paling dominan terhadap peningkatan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dan berdasarkan hasil observasi bahwa dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Grhasia adalah lengkap.

ABSTRACT

The documentation of the nursing care was the part can't separated of the development of nursing professionalism in various service orders. The documentation also was the physical mirror the power nursing capacity that work in a system of the health service. The experience did not yet show the completeness of the appropriate data, this happened because of many factors that were not yet known why the documenting system of the nursing care was not yet optimal, especially the influential factor towards the implementation of the documentation of the nursing care.

The goal of research to knowing the influence of training, motivation, time, the management, and facilities towards the implementation of the documentation of the nursing care in the Grhasia Hospital Yogyakarta. This research was the kind of the non experiment research that is descriptive analytical with the cross sectional approach.

The sample in this research was the nurse in the Grhasia Hospital that was registered as the nurse stayed amount 50 respondents. The technique sampling that was used was purposive sampling with the instrument of the research made use of the questionnaire and check list observation afterwards the data was processed with the test of regression statistics.

Results showed that is gotten by the significant influence between the training, motivation, time, management, and facilities towards the implementation of the documentation of the nursing care and results of showing the level of the significance.

The conclusion was gotten by the influence between the training, the motivation, old the implementation, the management, and facilities against the documentation of the nursing care. The motivation factor was the factor most dominant towards the increase in the implementation of the documentation of the nursing care and was based on results of observation that the documentation of the nursing care in the Grhasia Hospital was complete.